

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman apel (*Malus sylvestris* Mill) adalah tanaman buah yang penting dan bernilai ekonomi tinggi. Tanaman apel berasal dari Asia Tengah dan berkembang di wilayah beriklim subtropis seperti Asia Barat. Di Indonesia, apel mulai dibudidayakan sejak abad ke-20 dan termasuk dalam keluarga mawar-mawaran dengan tinggi tanaman mencapai 1,8 hingga 4,6 meter (Huda dkk., 2021). Apel telah dibudidayakan ribuan tahun di Amerika dan Asia, dengan produksi global pada tahun 2014 mencapai 84,6 juta ton, di mana China menyumbang sekitar 48%. Salah satu varietas yang populer di Indonesia adalah Apel Manalagi, yang digemari karena rasanya yang enak serta kandungan vitaminnya yang bermanfaat bagi kesehatan. Buah ini memiliki ciri khas pada perubahan warna saat matang, dari hijau menjadi hijau kekuningan (Ciputra dkk., 2018). Seiring meningkatnya permintaan, petani perlu meningkatkan produksi apel manalagi untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Teknik pemeliharaan dan panen tanaman Apel Manalagi merupakan dua aspek penting dalam budidaya yang menentukan keberhasilan produksi. Pemeliharaan yang dilakukan secara berkelanjutan akan memengaruhi kesehatan tanaman dan kualitas buah yang dihasilkan. Di sisi lain, panen yang dilakukan dengan tepat waktu dan metode yang sesuai akan menjaga mutu buah serta nilai jualnya. Kedua aspek ini menjadi perhatian utama dalam sistem budidaya Apel Manalagi yang dijalankan secara komersil, mengingat tingginya permintaan pasar terhadap buah apel dengan kualitas unggul.

Kelompok Tani Alam Sugro Lestari terletak di Dusun Sugro, Desa Andonosari, Kecamatan Tuter, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, yang merupakan salah satu sentra utama budidaya apel di Indonesia. Wilayah ini berada di dataran tinggi dengan iklim sejuk yang sangat sesuai untuk pertumbuhan tanaman apel, khususnya varietas Manalagi. Budidaya apel di Kelompok Tani Alam Sugro Lestari ditujukan untuk menghasilkan buah konsumsi yang dijual langsung kepada pedagang melalui sistem tebasan. Sistem ini memungkinkan seluruh hasil panen dibeli dalam satu kali transaksi sebelum proses panen dilakukan, sehingga petani tidak perlu menanggung

biaya tenaga kerja dan distribusi. Hal ini membuat sistem budidaya yang diterapkan lebih efisien dan mampu memenuhi kebutuhan pasar secara langsung.

Oleh karena itu, Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Kelompok Tani Alam Sugro Lestari perlu dilakukan untuk mempelajari secara langsung teknik pemeliharaan dan panen Apel Manalagi. Pengalaman ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keterampilan mahasiswa dalam penerapan budidaya hortikultura secara tepat dan berkelanjutan. Selain itu, KKP ini juga mendorong mahasiswa untuk lebih mengenal potensi agribisnis di sektor buah-buahan yang bernilai ekonomi tinggi.

1.2. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Kelompok Tani Alam Sugro Lestari, Tukur, Pasuruan:

1. Mempelajari teknik pemeliharaan Apel Manalagi di Kelompok Tani Alam Sugro Lestari, Tukur, Pasuruan
2. Mempelajari teknik pemanenan Apel Manalagi di Kelompok Tani Alam Sugro Lestari, Tukur, Pasuruan

1.3. Manfaat

1.3.1. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat mengalami secara langsung praktik budidaya tanaman apel di lapangan, yang tidak bisa diperoleh dari teori di dalam kelas.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan terapan dengan mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di dalam kelas ke dalam situasi nyata, sehingga memperdalam pemahaman dan keterampilan praktis.
3. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja dan mengetahui kondisi lingkungan kerja

1.3.2. Bagi Instansi

1. Menciptakan hubungan mitra yang baik antara perguruan tinggi dengan komunitas petani lokal dan industri pertanian
2. Membantu meringankan tugas lapangan di tempat Kuliah Kerja Profesi
3. Memperkuat citra dan daya tarik daerah sebagai destinasi wisata edukasi di bidang pertanian dan agrowisata.

1.3.3. Bagi Perguruan Tinggi

1. Memperluas kemitraan dengan komunitas petani dan industri pertanian di daerah Pasuruan, memperkuat jejaring universitas dengan stakeholder lokal.
2. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis dalam budidaya tanaman apel, sesuai dengan visi dan misi UPN “Veteran” Jawa Timur dalam mencetak lulusan yang siap kerja.
3. Menambah daftar referensi berupa laporan Kuliah Kerja Profesi yang dapat digunakan untuk mahasiswa selanjutnya.